

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai simpulan yang berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan dan rekomendasi terkait penerapan model *problem based learning* pada penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dua siklus dalam menerapkan model *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas III sekolah dasar, maka peneliti akan menguraikan simpulan sebagai simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas III sekolah dasar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Penerapan model *problem based learning* mengalami perkembangan dalam beberapa langkah, baik saat diimplementasikan pada tindakan siklus I maupun pada tindakan siklus II. Dalam setiap langkah penerapan model *problem based learning*, guru menggunakan teknik *probing questionss* sebagai stimulus untuk siswa agar berperan aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran. Pada tindakan siklus I, penggunaan teknik *probing questionss* kurang maksimal sehingga menyebabkan siswa belum terlihat aktif dan berani dalam mengungkapkan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Selain itu, kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran adalah alasan siswa kurang aktif dan kurang mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam proses memecahkan suatu masalah yang disajikan yaitu masalah berdasarkan gambar bumi dan matahari, teks bacaan "Proses Terjadinya Siang dan Malam", dan demonstrasi mengenai proses siang dan malam. Dengan terjadinya hal tersebut, peneliti memperbaikinya pada tindakan siklus II yaitu dengan memaksimalkan penggunaan teknik *probing questionss* dalam

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

proses pembelajaran. lalu guru juga memperbaiki masalah kurangnya motivasi belajar siswa dengan memberikan *reward* (hadiah) berupa bintang bagi siswa yang berperan aktif. Dan mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya melalui kemampuan dalam mengajukan pertanyaan dan kemampuan menjawab pertanyaan. Serta memberikan *punishment* (hukuman) kepada siswa yang mengganggu temannya dan tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Selama proses pembelajaran dilaksanakan, maka peneli menyimpulkan bahwa adanya perkembangan pada proses pembelajaran terkait penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan bertanya siswa kelas III sekolah dasar.

2. Keterampilan bertanya dengan menerapkan model *problem based learning* menunjukkan adanya peningkatan yang dicapai oleh siswa setelah dilakukannya penelitian. Hal tersebut dibuktikan adanya peningkatan hasil rata-rata yang diperoleh siswa dari siklus I ke siklus II. Adanya peningkatan dalam penerapan model *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* karena penggunaan yang efektif pada setiap langkahnya (orientasi masalah, identifikasi masalah, memperoleh informasi, menyajikan hasil dan melakukan evaluasi) serta berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang kemudian dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Keterampilan bertanya meningkat terbukti pada siklus I tidak ada yang mencapai kategori amat baik, namun pada siklus II perolehan paling tinggi yaitu pada kategori amat baik. perolehan rata-rata setiap indikator keterampilan bertanya juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa penerapan model *problem based learning* menggunakan teknik *probing questions* dapat membantu meningkatkan keterampilan bertanya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan keterampilan bertanya siswa dengan menerapkan model *problem based learning* di kelas III sekolah dasar pada penelitian selanjutnya. Diantaranya:

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Penetapan peraturan pembelajaran yang harus tegas sejak awal dan berikan tindak lanjut bagi yang melanggar agar siswa merasa jera dalam melakukan kesalahan ketika proses pelaksanaan pembelajaran.
2. Masalah yang disajikan harus disesuaikan dengan karakteristik pemahaman siswa dan jika menggunakan media harus dapat terjangkau oleh semua siswa.
3. Penggunaan teknik *probing questions* dalam setiap langkah penerapan model *problem based learning* saat melakukan proses tanya jawab dengan siswa selama proses pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
4. Selalu berikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil karya yang dibuat ketika proses pembelajaran berlangsung agar siswa menjadi termotivasi untuk lebih mengembangkan kreatifitasnya.

Mutiara Putri Wira Rohman, 2018

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN TEKNIK PROBING QUESTIONS UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu